

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah baik itu prestasi akademik dan non akademis, dibutuhkan kompetensi kepala sekolah yang sangat mampu. Dengan kompetensi tersebut apa yang diinginkan oleh masyarakat dan orangtua murid yakni tercapainya keberhasilan pendidikan di sekolah dapat terwujud, sehingga sekolah dengan apa yang dimiliki dapat berjalan dari berbagai bidang.

Kepemimpinan yang baik tentunya sangat berdampak pada tercapainya tujuan organisasi karena pemimpin memiliki pengaruh terhadap kinerja yang dipimpinnya. Kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai tujuan merupakan bagian dari kepemimpinan.⁵ Konsep kepemimpinan erat sekali hubungannya dengan konsep kekuasaan. Dengan kekuasaan pemimpin memperoleh alat untuk mempengaruhi perilaku para pengikutnya.

Sebagian besar guru di Indonesia adalah Pegawai Negeri Sipil. Oleh karena mereka wajib menjalankan disiplin sebagaimana peraturan perundang-undangan yang berlaku, salah satu peraturan antara lain adalah peraturan pemerintah No 30 Tahun 1980, tentang disiplin Pegawai Negeri Sipil antara lain: (1) Peraturan Disiplin pegawai Negeri Sipil adalah peraturan yang mengatur kewajiban, larangan dan sanksi apabila kewajiban tidak ditaati atau larangan dilanggar. (2) Pelanggaran disiplin

adalah setiap ucapan, tulisan atau perbuatan pegawai negeri sipil yang melanggar ketentuan peraturan disiplin Pegawai Negeri sipil, baik yang dilakukan diu dalam maupun di luar jam kerja. (3) Hukuman disiplin adalah hukuman yang dijatuhkan krpada Pegawai Negeri Sipil karena melanggar peraturan disiplin Pegawai Negeri Sipil. (4) Pejabat yang berwenang menghukum adalah pejabat yang diberi wewenang menjatuhkan.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan masalah di lapangan yaitu rendahnya disiplin kerja guru di SMP Negeri I Pinolosian Misalnya guru datang disekolah tidak tepat waktu, Guru mendahulukan urusan pribadi dari pada urusan sekolah, dan Guru tidak memiliki komitmen dalam suatu organisasi. Hal ini karena kurangnya kompetensi kepribadian kepala sekolah dalam meningkatkan Disiplin kerja guru misalnya kepala sekolah kurang memberikan pembinaan terhadap guru, Kepala sekolah tidak menyediakan media yang dapat menunjang pengembangan disiplin kerja guru.

Banyak hal yang dapat menyebabkan guru menjadi tidak disiplin. Antara lain kesejahteraan guru yang kurang memadai, Guru lebih mengutamakan mencari pekerjaan sampingan untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya. Sehingga ia melaksanakan kewajibannya sebagai guru hanya sekedarnya saja. Selain itu bisa juga karena guru tidak siap atau kehilangan kewibawaannya di depan anak didik, sehingga

guru menjadi malas untuk masuk kelas. Ketidaksiplinan guru dapat berakibat ke siswa, sehingga siswa juga ikut tidak disiplin.

Pembinaan terhadap disiplin kerja guru ini dapat juga dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah pengawasan yang dapat diterapkan dalam rangka membina disiplin kerja guru tersebut adalah: merumuskan standar, mengadakan perbaikan jika terdapat kekurangan dan ketidaksiplinan.

Pentingnya disiplin bagi kehidupan manusia, karena itu disiplin harus ditanamkan secara terus-menerus agar disiplin menjadi kebiasaan. Orang-orang yang berhasil dalam bidang pekerjaan, umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi, sebaliknya orang yang gagal umumnya tidak disiplin.

Berdasarkan uraian diatas dan berdasarkan pengalaman dan kenyataan dilapangan, maka dirasa perlu makalah ini di kaji secara ilmiah dalam suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru di SMP Negeri 1 Pinolosian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam tulisan ini adalah :

1. Bagaimanakah kompetensi kepribadian kepala sekolah di SMP Negeri 1 Pinolosian?

2. Bagaimanakah disiplin kerja guru di SMP Negeri 1 Pinolosian?
3. Apakah terdapat pengaruh kompetensi kepribadian kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru di SMP Negeri 1 Pinolosian?

1.3 Tujuan Penelitian:

Tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kompetensi kepribadian kepala sekolah di SMP Negeri 1 Pinolosian.
2. Untuk mengetahui disiplin kerja guru di SMP Negeri 1 Pinolosian.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian kepala sekolah Terhadap disiplin kerja guru di SMP Negeri I Pinolosian.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru.
2. Sebagai motivasi kepada guru agar dapat meningkatkan kedisiplinannya dalam sekolah tersebut.
3. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah di lingkungan diknas untuk meningkatkan pengawasannya tentang Disiplin kerja Guru.